

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika salah satu mata pelajaran yang diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar (SD) sampai jenjang yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi). Siagian menyatakan bahwa matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri.¹ Matematika memiliki peran penting dalam memfasilitasi pengembangan ilmu pengetahuan, teknik, bisnis hingga pengembangan teknologi.² Pemaparan diatas menunjukkan bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dan sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam kurikulum 2013 yaitu agar peserta didik dapat: 1) memahami konsep matematik; 2) menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada; 3) menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks

¹ Muhammad Daut Siagian "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematik". *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol, 3. tahun, (2019) hal 58.

² Huswatun Hasanah, Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Stem Pada Materi Bangun Ruang, (Yogyakarta PT Gramedia Pustaka 2020), hal 91.

matematika maupun diluar matematika; 4) mengkomunikasi gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya; 7) melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika; 8) menggunakan metode atau alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.³ Tujuan pembelajaran matematika kemendibut 2013 yaitu: 1) meningkatkan kemampuan intelektual, 2) kemampuan menyelesaikan masalah, 3) hasil belajar tinggi, 4) melatih komunikasi, dan 5) mengembangkan karakter siswa.⁴ Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum 2023 dan dikemendibut dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran adalah menggunakan metode atau alat peraga dan hasil belajar tinggi, dimana kedua proses tersebut saling berkaitan dalam pembelajaran matematika.

Menurut Sudrajad mengatakan bahwa beberapa peserta didik di kelas III dan kelas-kelas lainnya, yang menganggap jika mata pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga tidak disenangi dan terkesan menakutkan.⁵ Pandangan yang demikian, memberi dampak negatif terhadap berlangsungnya proses

³ Ravina Faradilla Syahril "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Materi Barisa", (Jakarta Ahli Media 2020), hal 9.

⁴ Dwi Susriyati dan Siti Yurida, 'Peningkatan Hasil Belajar Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbasis Karakter', (Jakarta Gramedia 2019), hal. 88.

⁵ Deyana Nuru Intan, Eko Kuntarto, and Muhammad Sholeh, 'Strategi Guru Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar', (Pasuruan : Qiara Media 2022), hal 23.

pembelajaran matematika.⁶ Hal ini membuat tujuan pembelajaran matematika sulit tercapai sehingga hasilnya kurang memuaskan. Oleh karenanya, salah satu dimensi yang sangat penting untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷ Sedangkan perlu adanya kaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya keterkaitan antara strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa siswa akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Pengertian metode pembelajaran menurut Sudrajat adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Menurut Sutikno menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi

⁶ *Ibid.*

⁷ Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta Media Akademi 2020), hal. 26.

⁸ Sri Anitah W, *Strategi Pembelajaran, Modul Strategi Pembelajaran PKN,1* (Bandung: Sinar Baru 2019), hal 13.

⁹ *Ibid*

¹⁰ Akhmad sudrajad, "*Pengertian Pendekatan,Strategi,Metode,Teknik,Taktik Dan Model Pembelajaran*", (Yogyakarta Gremedia 2021), hal. 2.

pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode dijabarkan kedalam teknik dan gaya pembelajaran. Teknik pembelajaran menurut Krismanto menjelaskan bahwa teknik merupakan salah satu bagian penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena ini sangat perlu dikuasai guru, namun guru senantiasa membatasi diri agar tidak terjebak ke metode ceramah untuk menghilangkan peranan siswa yang hanya mendengarkan yang dikemukakan guru.¹² Sedangkan menurut Abdul Halik teknik pembelajaran merupakan cara yang dilakukan seorang pendidik dalam mengimplementasikan suatu media atau metode. Pendidik yang sedang mengajar di kelas, maka yang akan terlihat pada kegiatan pendidik dan peserta didik itu adalah teknik pembelajaran.¹³ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru untuk mengimplementasikan suatu media atau metode agar tidak terjebak dalam metode ceramah maka sangat dibutuhkan teknik pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, model pembelajaran

¹¹ Nining Setiani Kajian Konsep dan Implementasinya, dalam *Jurnal Ilmu Ibtida*, no. 2(2020) hal 125.

¹² Al Krismanto dan Widyaiswara, *Pelatihan Instruktur/Pengembang Smu Beberapa Teknik, Model, Dan Strategi Dalam Pembelajaran Matematika*, Washington, 2003) hal 13.

¹³ Silvi Aryanti, Ahmad Richard Victorian, dan Herri Yusfi, Pengembangan Teknik Pembelajaran Servis Forehand Bulutangkis Bagi Siswa Putra Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Sebatik*, (2018), hal 181–87.

merupakan bungkus atau bingkai dari penenarapan suatu strategi, suatu metode, dan teknik pembelajaran.¹⁴ Berdasarkan pengertian metode, startegi, dan teknik atau prosedur yang telah diuraikan diatas maka terbentuklah apa yang disebut model pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama kegiatan pembelajaran, dimana kegiata banyak sebagian siswa tidak nampak semangat dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru masih kurang, hal ini terlihat ketika diberikan tugas lebih dari 50% dari siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik. Terlihat sebagian siswa 30% yang merespon terhadap pertanyaan yang diajukan guru, jika ada soal yang dianggap sulit, siswa yang berkemampuan rendah hanya menunggu hasil dari temannya yang berkemampuan tinggi, tanpa ada usaha untuk menyelesaikan soal tersebut. Dapat dilihat dari hasil tengah semester kelas III di SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek menyatakan bahwa hasil belajar siswa rendah dengan nilai rata-rata dibawah KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) yaitu 65, dikarenakan siswa menganggap bahwa mata pembelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga menyebabkan banyak siswa kurang menyukai mata pelajaran matematiaka, bahkan menjadikan matematiaka sebagai momok yang harus dihindari. Seperti yang diungkapkan oleh Abdurrahman bahwa dari berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah, matematika merupakan bidang studi yang dianggap paling sulit oleh para siswa, baik yang tidak

¹⁴ Abdul Majid, Belajar, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta CV: Graha Media 2021) hal. 296

berkesulitan belajar dan lebih-lebih bagi siswa yang berkesulitan.¹⁵ Hal ini menyebabkan siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika mengalami kecemasan yang membuat kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika.¹⁶

Berdasarkan wawancara yang tidak terstruktur dengan siswa SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek diperoleh saat siswa dengan keadaan bosan menimbulkan anggapan bahwa matematika sulit karena berkaitan dengan perhitungan dan memerlukan daya ingat untuk menghafal. Dengan anggapan siswa seperti itu, keaktifan belajar mereka dalam pelajaran matematika semakin berkurang sehingga membuat siswa semakin tidak menyukai pelajaran matematika dan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin rendah. Siswa juga beranggapan bahwa tidak bisa konsentrasi secara penuh saat pembelajaran di kelas. Hal ini karena teman kelas yang ramai dan juga proses pembelajaran yang membosankan. Agar kegiatan pembelajaran tidak membosankan maka guru harus menciptakan pembelajaran yang bervariasi.

Upaya guru mengatasi rasa bosan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dapat dilakukan dengan metode bervariasi, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, latihan, eksperimen dan pemberian tugas.¹⁷ Dengan menggunakan metode bervariasi dapat

¹⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) hal 10.

¹⁶ Mohammad Kholil dan Olvi Safianti, Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret, Laplace : *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2.2 (2019), hal-89.

¹⁷ Radjita Dwi Pesona, *Strategi Pembelajaran Bervariasi Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*, (Jakarta: Cv Eureka Media Aksara 2020) hal 20.

didefinisikan sebagai cara penyajian pelajaran oleh seorang guru kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara variatif dari suatu cara ke cara lainnya. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran diri siswa dalam upaya mencapai tujuan.¹⁸ Dari permasalahan yang sudah dijelaskan perlu adanya penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna membantu siswa mengatasi materi matematika khususnya pada materi perkalian.

Metode yang baik itu sebaiknya tidak didominasi oleh guru tetapi juga perlu melibatkan keaktifan siswa agar belajar ditandai oleh adanya keterlibatan secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan.¹⁹ Salah satu metode yang diharapkan peneliti agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa karena metodenya merupakan kegiatan yang menyerupai permainan menyenangkan, metode yang dipakai adalah metode jarimatika yang menggunakan 10 jari sebagai alat bantu untuk proses berhitung perkalian. Metode pembelajaran ini dapat diterapkan untuk siswa dengan tingkat perkembangan operasional konkret pada mata pembelajaran matematika khususnya materi perkalian. Jarimatika adalah gabungan dari kata jari dan aritmatika, merupakan suatu teknik menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari.²⁰

Metode jarimatika ini dapat digunakan dengan alasan bahwa dengan menggunakan metode ini kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan objek

¹⁸ M Sobri Sutikno, *Strategi Belajar mengajar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), hal 88

¹⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 19

²⁰ Dwi Sunar Prasetyono, *Pintar Jarimatika*, (Yogyakarta: Diva press 2008), hal 28

nyata berbentuk jari tangan masing-masing anak sebagai simbol numerik dan anak tidak akan takut ketinggalan alat untuk menghitung karena menggunakan jari tangan mereka sendiri. Jari-jari tersebutlah yang dapat digunakan siswa untuk belajar berhitung lebih cepat sehingga tidak tergantung kalkulator. Jarimatika juga mampu meningkatkan daya ingat peserta didik karena dengan metode ini peserta didik dapat melakukan dan melihat secara langsung sehingga perhitungan dengan jari tangan ini mampu meningkatkan dan menumbuhkan minat dan keaktifan belajar bagi peserta didik. Metode jarimatika memiliki beberapa kelebihan yaitu: (a) jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung, hal ini akan membuat anak mudah melakukannya. (b) Gerakan jari-jari tangan akan menarik minat. Mungkin mereka menganggapnya lucu sehingga mereka akan melakukannya dengan gembira. (c) jarimatika tidak akan memberatkan memori otak. (d) alatnya tidak perlu dibeli, tidak akan perlu ketinggalan dimana menyimpannya, dan juga tidak dapat disita ketika saat ujian.²¹

Belum ditemukan penelitian yang lebih spesifik yang membahas tentang pengaruh metode jarimatika terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa dan Keaktifan Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Siswa kelas III SDTA Al-Wildan Margomulyo Trenggalek”**.

²¹ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Penjumlahan dan Pengurangan*, (Jakarta: Kawan Pusaka, 2013), hal 17

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik masih rendah.
- b. Keaktifan belajar peserta didik masih kurang.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga menyebabkan siswa menjadi bosan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Menggunakan metode jarimatika terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar matematika.
- b. Keaktifan dan hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dari posstest materi perkalian.
- c. Keaktifan diperoleh dari nilai angket metode jarimatika.
- d. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diataranya:

1. Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek?
2. Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap keaktifan belajar matematika siswa kelas III SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek?
3. Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan belajar matematika siswa kelas III SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.
2. Untuk mengetahui pengaruh jarimatika terhadap keaktifan belajar matematika siswa SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar dan keaktifan belajar matematika siswa SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.

E. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan ini, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi peneliti, siswa, guru, dan sekolah. Adapun kegunaan penelitian diantaranya:

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan informasi mengenai pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan belajar matematika.

2) Secara Praktis

- Bagi siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa dalam belajar matematika dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar matematika.

- Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai referensi guru dalam pembelajaran matematika melalui penerapannya pembelajaran jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar matematika.

- Bagi sekolah

Penelitian ini bisa memberikan kontribusi bagi sekolah dalam penerapan metode jarimatika untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, serta dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman, wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan metode pembelajaran matematika, khususnya metode jarimatika.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1) Ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.
- 2) Ada pengaruh metode jarimatika terhadap keaktifan siswa kelas III di SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.
- 3) Ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa dan keaktifan siswa kelas III di SD Tahfidz Al-Wildan Margomulyo Trenggalek.

G. Penegasan Istilah.

1. Secara Konseptual

a. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran.²²

b. Jarimatika

Jarimatika adalah gabungan dari kata jari dan aritmatika, merupakan suatu teknik menghitung matematika dengan menggunakan alat bantu jari.²³

²² Akhamt Sudrajat *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta Gramedia 2021) hal 25

²³ Dwi Sunar Prasetyono, *Pintar Jarimatika*, (Yogyakarta: Diva press 2008), hal 28

c. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan dengan giat belajar.²⁴

d. Hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung peroleh hasil belajar.²⁵

2. Secara Operasional

a. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Jarimatika

Jarimatika merupakan metode yang menggunakan 10 jari sebagai alat bantu untuk proses berhitung perkalian.

c. Keaktifan belajar

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses belajar mengajar yang menekan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional guna

²⁴ Zuriatun Hasanah dan Ahmad Shofiyul Himami, Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), hal 13.

²⁵ Wayan Somayana, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.3 (2020), hal 61.

memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik selama siswa berada didalam kelas.

d. Hasil belajar

Hasil belajar siswa merupakan ketercapaian tujuan belajar yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang bisa dilihat dari hasil penilaian tertulis maupun penilaian tidak tertulis yang telah dilakukan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam memahami penyusunan penelitian ini, diantaranya:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I: Pedahuluan

Pada bagian ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan

Bab II: Landasan Toeri

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang berisi tentang metode pembelajaran, metode pembelajaran, keaktifan siswa, hasil belajar siswa, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian dan teknik sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: hasil Penelitian

Bab ini berisikan deskripsi data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab V: Pembahasan

Bab ini berisikan rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV: Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.